

Konsep Kerja Sebagai Ibadah ala Dr Rozihan

Kamis, 08-12-2016



Bertempat di Aula lantai 3 Gedung A Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang, Dr. H. Rozihan, SH. MAg mengisi sebuah kajian yang dihadiri segenap dosen, pegawai, dan mahasiswa kedokteran Undip, Rabu (7/12/2016).

JATENG.MUHAMMADIYAH.OR.ID, SEMARANG – Bertempat di Aula lantai 3 Gedung A Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang, Dr. H. Rozihan, SH. MAg mengisi sebuah kajian yang dihadiri segenap dosen, pegawai, dan

mahasiswa kedokteran Undip, Rabu (7/12/2016).

Beliau yang menjabat Wakil Ketua Pembina Majelis Ekonomi dan Kewirausahaan serta Lembaga Hikmah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Tengah dengan penuh semangat memberikan kajian yang bertema "Konsep Kerja Sebagai Ibadah".

Dalam kajiannya, beliau mengutip Q.S Al-Kahfi ayat 110 yang artinya "Katakanlah: 'Sesungguhnya aku ini hanya seorang manusia seperti kamu, yang diwahyukan kepadaku: "Bahwa sesungguhnya Tuhan kamu itu adalah Tuhan Yang Esa". Barangsiapa mengharap perjumpaan dengan Tuhannya maka hendaklah ia mengerjakan amal yang saleh dan janganlah ia mempersekutukan seorangpun dalam beribadat kepada Tuhannya".



Kutipan ayat ini sebagai awalan untuk menggugah semangat para jamaah untuk senantiasa menjadikan pekerjaannya sebagai ladang ibadah dan beramal saleh. Beliau juga mengatakan "Setiap ibadah harus dan selayaknya dalam rangka mencari ridho Allah SWT".

Dalam sesi tanya jawab timbul pertanyaan dari salah satu pengajar di Fakultas Keokteran bernama Ibu Ainun. Beliau mengajukan pertanyaan bahwa bagaimana jika seorang perempuan yang sudah memiliki keluarga namun juga tetap bekerja. Rosihan pun menjawab "Tidak menjadi persoalan ketika seorang wanita bekerja, asal tetap keluarganya yang harus menjadi prioritas". (Riswanto).